

KNOWLEDGE LEVEL OF MOTHERS WHO KB ACCEPTORS ABOUT IMPLANT CONTRACEPTION IN PUSKESMAS MLATI II SLEMAN DISTRICT YOGYAKARTA

Maria Yuslina¹, Ayuningtyas Ika Fitria²

ABSTRACT

Background: The implant is contraceptive which infiltrated under the skin and is low in consumer society. Nationally implants also categorized a low of 2.8%. Results of Indonesia Demographic and Health Survey 2007, as many as 85.9% of women never married and 86.4% of women who know about the status mate KB Implant. From the preliminary study carried out in Puskesmas Mlati II, that the data obtained from 5 acceptors mothers are given oral questions regarding implant contraception, 2 people are generally aware of implant contraception and 3 mothers did not know about the implant ones.

Objective: To determine knowledge level about implants contraception at mothers who acceptors.

Methods: Using a descriptive survey approach. The sampling technique used was non probability sampling with a total sampling method with the subject of mothers who become acceptors in Puskesmas Mlati II. The samples used were 30 people. Data collection techniques used are questionnaires that have been tested for validity and reliability.

Results: It was found that the knowledge level about implant contraception at mothers who become acceptors in Puskesmas Mlati II, good categories as many as 26.7%, enough 53.3%, and less 20.0%.

Conclusion: Knowledge about implant contraception at mothers who become acceptors were enough, should be this knowledge can enhanced and counseling about contraception especially about implant contraception.

Keywords: Knowledge Level, implant

¹ High student of D-III Midwife STIKES A. Yani Yogyakarta

² Lecturer of STIKES A. Yani Yogyakarta

TINGKAT PENGETAHUAN IBU AKSEPTOR KB TENTANG ALAT KONTRASEPSI IMPLANT PUSKESMAS MLATI II KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

Maria Yuslina¹, Ika Fitria Ayuningtyas²

INTISARI

Latar Belakang : Implant merupakan alat kontrasepsi yang disusupkan di bawah kulit dan masih rendah penggunaannya di kalangan masyarakat. Secara nasional implant juga katagori yang terendah yaitu 2,8 %. Hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia 2007, sebanyak 85,9 % wanita pernah kawin dan 86,4 % wanita status berkawin yang mengetahui tentang KB Implant. Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Mlati II, didapatkan data bahwa dari 5 ibu akseptor KB yang diberi pertanyaan lisan mengenai KB implant, 2 orang yang mengetahui secara umum tentang KB implant dan 3 ibu belum mengetahui tentang KB implant.

Tujuan : Mengetahui tingkat pengetahuan tentang KB implant pada Ibu akseptor KB.

Metode Penelitian : Menggunakan metode *deskriptif* dengan pendekatan *survei*. Teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan metode *total sampling* dengan subjek ibu akseptor KB di Puskesmas Mlati II. Jumlah sampel yang digunakan adalah 30 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya.

Hasil Penelitian : Didapatkan bahwa tingkat pengetahuan tentang KB implant pada ibu akseptor KB Puskesmas Mlati II, kategori baik 26,7%, cukup 53,3%, kurang 20,0%.

Kesimpulan : Pengetahuan tentang KB implant pada ibu akseptor KB cukup, hendaknya pengetahuan ini dapat ditingkatkan lagi dan diadakanya penyuluhan tentang alat kontrasepsi khususnya KB implant.

Kata Kunci : Tingkat pengetahuan, implant

Sumber : 12 buku, 1 internet, 3 KTI.

¹ Mahasiswi Diploma III Kebidanan STIKES A Yani Yogyakarta

² Dosen STIKES Ahmad Yani Yogyakarta